

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto (1997:36) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar lebih terarah pengujiannya.

1. Metode Deskriptif Analisis

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan metode yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Panggabean (1996:20) bahwa :

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang, metode deskriptif pun diartikan sebagai perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

B. Pendekatan Kualitatif

Menurut Nasution (1996:5) “Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan siswa, berusaha memahami siswa tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada dalam waktu yang cukup lama”. Peneliti dapat mengamati kelakuan siswa namun tetap saja harus meninjaunya secara seksama.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel

a. Lokasi

Lokasi merupakan daerah atau tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 15 Bandung yang bertempat di Jl. Setiabudhi No. 89. Alasan pemilihan lokasi ini, selain peneliti sebagai guru di sekolah tersebut yang sekaligus sebagai partisipan observer, ada hal lain yang paling mendasar, yakni alasan utamanya peneliti ingin meneliti efektivitas pembelajaran seni tari di SMPN 15 Bandung. Selain itu pula sekolah ini letaknya berada di pusat kota.

b. Populasi

Objek penelitian salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena penelitian merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis dan terencana untuk mencari dan mendapatkan jawaban Menurut Sugiyono (2004 : 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2004 : 55). Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah 40 siswa di kelas VII-H yang memang belajar seni tari di SMPN 15 Bandung.

c. Sample

Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan cara “*purposive sampling*” yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Adapun sampel yang diambil yaitu seluruh siswa kelas VII-H SMP Negeri 15 Bandung yang berjumlah

40 orang siswa putra putra, dan mengambil sampel 3 orang siswa yang menjadi tutor sebayannya. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan “purposive sampling” dengan pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yaitu pengammlan sampel seluruh siswa kelas VII-H yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Dengan jumlah siswa 40 orang siswa. Alasan dipilihnya kelas-kelas yang lain, sehingga dengan diterapkannya pembelajaran tari kencana wungu ini diharapkan siswa mempunyai keefektivan yang baik dalam proses pembelajaran tari tradisi ini dengan materi kencana wungu. Adapun contoh dari sampel tersebut yaitu

Tabel 3.1
Daftar siswa kelas VII-H

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ade Ahmad Fauzi	Laki-laki
2	Anggi Angela Hikmalia	perempuan
3	Anissa Ega Oktavia	perempuan
4	Anisa Dwi Priatna	perempuan
5	Apri Nirwanti Pratama	perempuan
6	Astri Nur A'ini	perempuan
7	Cintami Febrianti	perempuan
8	Devi Hadian Aditia	perempuan
9	Devika Umama Ulfah	perempuan
10	Dwi Safira	perempuan
11	Fahira Zachra	perempuan
12	Fatir El-Farizy Ezwan	Laki-laki
13	Feliana Firsty Pitaloka	perempuan
14	Gunawan Alfiana Ridwan	Laki-laki
15	Januar Muslim	Laki-laki
16	Jeska Thufaila Adli	Perempuan
17	Karina Syifa Afianti	Perempuan
18	Lusian Riva	perempuan
19	Meitha Nurendah Pajarini	Laki-laki
20	Muhamad Danurwenda	Laki-laki
21	Muhammad Aufa Rafi Akbar	Laki-laki
22	Muhammad Djamal Habsah	Laki-laki
23	Muhammad Rifki Alfawaz	Laki-laki
24	Nur Ilham	Laki-laki
25	Nurmala Sari	Perempuan
26	Praramdhani Kamajaya	Laki-laki
27	Renanda Putri Sopyan	Perempuan
28	Rendy Setiadi	Perempuan
29	Ricky Dwi Putra	Laki-laki
30	Rina Sumiati	Perempuan
31	Ririh Maulani Safitri	Perempuan
32	Salma Chaerunisa	Perempuan
33	Salma Rizkani	Perempuan
34	Salma Zakiyyah Zahra	Perempuan
35	Santi Rahmawati	Perempuan
36	Sheila Vip Levina Wahyu	Perempuan
37	Sinta Maulani	Perempuan
38	Tefi Naufal Hilmi	Laki-laki
39	Tiara Risza Puspita	Perempuan
40	Wili Setiawan	Laki-laki

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

1. Studi pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan yang bersifat dokumen, buku, skripsi, makalah, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan dan dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru yaitu dari muali tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta kondisi siswa dalam pembelajaran seni tari tradisi. Kegiatan observasi dilakukan sebelum penerapan materi yang akan disampaikan dan selama penelitian berlangsung, namun ikut serta dalam proses pembelajaran kegiatan sebagai pengajar yang melaksanakan pembelajaran tari tradisi di SMP Negeri 15 Bandung. Serta pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mencatat segala yang terjadi pada objek yang akan diteliti yaitu efektivitas pembelajaran seni tari tradisi melalui tutor sebaya.

3. Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi sehingga data yang diperoleh dan diperlakukan semakin lengkap. Wawancara digunakan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara, wawancara ini dilakukan kepada mata kuliah guru mata pelajaran seni tari yaitu untuk memperoleh data mengenai kemampuan anak dalam kegiatan belajar di kelas, materi yang di berikan, metode pembelajaran di SMP Negeri 15 Bandung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, langger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1997:236). Informasi yang diperoleh tersebut disimpan kedalam bentuk foto dengan cara mengambil gambar dari keseluruhan observasi berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam mempergunakan alat tersebut diharapkan dapat menggunakan alat tersebut diharapkan dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar gerak siswa dan bagaimana efektivitas siswa pada pembelajaran seni tari tradisi melalui tutor sebaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

a. sistem penilaian

system penilaian yang di lakukan berdasarkan criteria yang di buat peneliti, yaitu :

Tabel 3.2
Pedoman observasi

ASPEK	SCORE
<p style="text-align: center;">ASPEK KONGNITIF</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor dapat menghafal setiap gerakan tari kencana wungu. 2. Tutor dapat memahami dan memiliki kemampuan dalam menjelaskan gerakan tari kepada teman sebayannya. 3. Kecepatan siswa dalam menerapkan gerakan-gerakan tari kencana wungu. 4. Tutor mampu membimbing temannya untuk tetap fokus pada materi 5. Dalam pembelajaran sedang dimulai tutor dapat membimbing suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman. 	
<p style="text-align: center;">ASPEK AFEKTIF</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor memberikan bantuan pada gerakan-gerakan yang rumit 2. Tutor mrrmberikan bantuan kepada temannya saat proses pembelajaran 3. Tutor dapat membatu teman sebayannya untuk mengikuti pembelajaran seni tari. 4. Tutor dapat menolong temannya yang sedang mengalami kesulitan. 5. Tutor mampu memberikan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. 	
<p style="text-align: center;">PISIKOMOTOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor mampu mengikuti gerakan-gerakan pokok tari kencana wungu seperti ukel, seser dan ileug. 2. Tutor mempunyai kemampuan dalam menggerakan anggota tubuhnya seperti muir, obah bahu dan muir rawis 3. Dalam proses pembelajaran tutor melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh. 4. Tutor memiliki motivasi dan keinginan yang tinggi untuk melakukan setiap gerakan 	

5. Siswa dapat berapresiasai di depan kelas dengan rasa percaya diri yang tinggi	
<p style="text-align: center;">EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN</p> <p>1. Suasana proses pembelajaran aman.</p> <p>2. Materi yang disampaikan guru dapat di terima dengan baik oleh tutor</p> <p>3. Dalam proses pembelajaran tutor dapat menjadi contoh di depan kelas.</p> <p>4. Tutor memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>5. Siswa dapat berapresiasai di depan kelas dengan rasa percaya diri yang tinggi.</p>	

Diantaranya sebagai tolok ukur dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana eektivitas pembelajaran seni tari dengan adanya tutor sebaya. Untuk mengetahui bagaimana eektivitas pembelajaran seni tari melalui tutor sebaya. Setiap orang otornya sebagai berikut .:

- a. Nilai CUKUP dari bobot 50-60 yakni, tutor mempunyai kemauan dan mengikuti proses pembelajaran seni tari.
- b. Nilai BAIK dari bobot 70-80 yakni, tutor dapat berinteraktif dan mempunyai kemauan untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran.
- c. Nilai SANGAT BAIK dari bobot 80-90 yakni, tutor mampu mengajarkan temannya dan berinteraktif sehingga memiliki motivasi dan kemauan yang tinggi. untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan aman dan tenang.

Tabel 3.3
Analisis tutor

Aspek Kongnitif

No Nama	1	2	3	4	5
Astri					
Feliana					
devika					

Keterangan :

1. Tutor dapat menghafal setiap gerakan tari kencana wungu.
2. Tutor dapat memahami dan memiliki kemampuan dalam menjelaskan gerakan tari kepada teman sebayannya.
3. Kecepatan siswa dalam menerapkan gerakan-gerakan tari kencana wungu.
4. Tutor mampu membimbing temannya untuk tetap fokus pada materi
5. Dalam pembelajaran sedang dimulai tutor dapat membimbing suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman.

Tabel 3.4
Analisis tutor

Aspek Afektif

No Nama	1	2	3	4	5
Astri					
Feliana					
devika					

Keterangan :

1. Tutor memberikan bantuan pada gerakan-gerakan yang rumit
2. Tutor mrrmberikan bantuan kepada temannya saat proses pembelajaran
3. Tutor dapat membatu teman sebayannya untuk mengikuti pembelajaran seni tari.
4. Tutor dapat menolong temannya yang sedang mengalami kesulitan.
5. Tutor mampu memberikan kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.5
Analisis tutor

Pisikomotor

No Nama	1	2	3	4	5
Astri					
Feliana					
devika					

Keterangan :

1. Tutor mampu mengikuti gerakan-gerakan pokok tari kencana wungu seperti *ukel, seser* dan *ileug*.
2. Tutor mempunyai kemampuan dalam menggerakkan anggota tubuhnya seperti *muir, obah bahu* dan *muir rawis*
3. Dalam proses pembelajaran tutor melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh.
4. Tutor memiliki motivasi dan keinginan yang tinggi untuk melakukan setiap gerakan
5. Siswa dapat berapresiasai di depan kelas dengan rasa percaya diri yang tinggi.

Tabel 3.6
Analisis tutor

Efektivitas Pembelajaran

No Nama	1	2	3	4	5
Astri					
Feliana					
devika					

Keterangan :

- 1.Suasana proses pembelajran aman.
- 2.Materi yang disampaikan guru dapat di terima dengan baik oleh tutor
- 3.Dalam proses pembelajaran tutor dapat menjadi contoh di depan kelas.
- 4.Tutor memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, untuk mengikuti proses pembelajaran
- 5.Siswa dapat berapresiasai di depan kelas dengan rasa percaya diri yang tinggi.

F. Teknik Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data harus dilakukan secara optimal. Maksudnya agar data yang diperoleh dari lapangan dapat diolah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh dari observasi, diklarifikasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan.

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$$\bar{X} = \text{mean}$$

$\sum \chi_i$ = score pada setiap kriteria

n = jumlah data per kriteria

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui

Uraian-uraian yang diperoleh dari hasil analisis tersebut, kemudian diklarifikasikan secara sistematis untuk mendapatkan suatu tujuan dari maksud penelitian.

G. Langkah-langkah Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang terjadi dilapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literature, peneliti tertarik dengan kegiatan proses pembelajaran seni tari tradisi memamlui tutor sebaya.

Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan, siswa SMP Negeri 15 Bandung sebelumnya khususnya dalam program pembelajaran seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantauan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan

konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan teknik operasional penelitian.

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan di teliti agar tidak terjadi kesalahpahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung kelapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pra survey dilakukan ke SMPN 15 Bandung untuk mengetahui situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut
2. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dilakukan pada tanggal 17 januari s.d. 16 juli 2012
3. Melakukan pengamatan akan kegiatan proses pembelajaran seni tari tradisi melalui tutor sebaya yang dilakukan oleh para siswa.
4. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada guru dan siswa yang mengikuti kegiatan proses pembelajaran seni tari tradisi.
5. Pengumpulan data kegiatan pembelajaran seni tari tradisi.
6. Pengamatan difokuskan pada kegiatan pembelajaran seni tradisi melalui tutor sebaya yang meliputi proses kegiatan, pelaksanaan, faktor penghambat dan hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran tersebut.
7. Mengamati/observasi deskripsi tentang proses pelaksanaan, faktor penghambat serta, hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap mengolah data, tahap menganalisis data, dan tahap menyusun laporan.

a. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

- 1). Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti.
- 2). Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian.
- 3). Membuat proposal penelitian.
- 4). Membuat surat ijin penelitian.

b. Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain :

- 1). Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis
- 2). Melakukan observasi
- 3). Melakukan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian.

c. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990 : 86) sebagai berikut :

Mengolah data berarti menimbang, menjaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menjaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah di teliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan menyusun aturan tertentu.

d. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu :

- 1). Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian
- 2). Menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul
- 3). Membuat kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis.

Data yang diperoleh dari hasil angket dan teknik pengumpulan data lainnya, kemudian diproses dengan menggunakan statistik sederhana menggunakan presentase hasil pengamatan .

Hasil-hasil penelitian bersumber dari data yang diperoleh dalam proses pembelajaran seni tradisi melalui tutor sebaya di SMP Negeri 15 Bandung, diproses dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Dengan demikian memberikan masukan yang sangat berarti, sehingga dapat menjawab masalah-masalah dalam penelitian ini.

2. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian, dengan berpedoman pada buku penelitian karya ilmiah. Selain itu juga penyusunan penulisan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik pembimbing I maupun II. Penulisan laporan tertuang berdasarkan pemerolehan, pengolahan, dan analisis data dalam kerangka penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian prosedur penelitian pada laporan ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan pembahasan mengenai proses kegiatan pembelajaran seni tari tradisi melalui tutor sebaya sebagai upaya program yang ada dalam KTSP yang dilaksanakan di sekolah SMPN 15 Bandung.